

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional yaitu penelitian mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih (Hartono, 2008).

### B. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : *Self-Efficacy*
2. Variabel terikat (Y) : Intensi Berwirausaha

### C. Defenisi Operasional

1. *Self-efficacy*

*Self-efficacy* adalah keyakinan yang muncul dari dalam diri mahasiswa bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas maupun berperilaku untuk menghasilkan atau mendapatkan apa yang diinginkannya. *Self-efficacy* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *self-efficacy* yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang meliputi:

- a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)
- b. *Strength* (kemantapan keyakinan)
- c. *Generality* (luas bidang perilaku)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2 Intensi berwirausaha

Intensi berwirausaha merupakan suatu keinginan atau niat pada mahasiswa untuk berwirausaha, berdasarkan kemampuan menciptakan hal-hal baru (kreatif dan inovatif), mampu melihat peluang yang ada, berjiwa berani dan mampu mengambil resiko. Intensi berwirausaha dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Intensi berwirausaha yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori Intensi berwirausaha yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) yang meliputi :

- a. *Attitude toward behavior* (sikap subjek terhadap perilaku)
- b. *Subjective norm* (norma subjektif)
- c. *Perceived behavioral control* (persepsi control terhadap perilaku)

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2004). Lebih spesifik, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada pada semester 7 s/d 11 di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau yang masih aktif kuliah dan sedang atau sudah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempuh mata kuliah kewirausahaan. Diperoleh sebanyak 769 mahasiswa (kabag Akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau tahun 2017).

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri dari populasi. Suatu sampel merupakan representatif yang baik bagi populasi yang sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi (Azwar, 2004). Agar diperoleh hasil penelitian yang baik, diperlukan sampel yang baik pula, yakni betul-betul mencerminkan populasi. Jika subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikuto, 2002). Jumlah sampel dalam penelitian diambil 25% dari populasi yakni sebanyak 192 mahasiswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Angkatan	Semester	Populasi	Sampel
1	2012	XI	152	$152/769 \times 192 = 38$ orang
2	2013	IX	303	$303/769 \times 192 = 76$ orang
3	2014	VII	314	$314/769 \times 192 = 78$ orang
<b>Jumlah</b>			769 Orang	192 Orang

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Cluster random sampling*. Teknik ini digunakan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan cluster-cluster tertentu (Sugiyono, 2013).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Bentuk skala yang digunakan adalah skala model Likert yaitu menetapkan empat (4) kategori jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai) S (Sesuai) TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu Pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung), dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Untuk pernyataan *favorable*
  - a. Skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS)
  - b. Skor 3 untuk jawaban Sesuai (S)
  - c. Skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (ST)
  - d. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)
2. Untuk pernyataan *Unfavorable*
  - a. Skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai(SS)
  - b. Skor 2 untuk jawaban Sesuai (S)
  - c. Skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS)
  - d. Skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)

Penelitian ini menggunakan 2 buah skala untuk mengukur kedua variabel, yaitu skala *self-efficacy* dan skala intensi berwirausaha.

### 1. Skala intensi Berwirausaha

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur intensi berwirausaha dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Noriza (2014). Penyajian skala ini terdiri dari 38 aitem yang disusun oleh model skala likert. Adapun rincian aitem sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Blueprint skala intensi berwirausaha**

Aspek	No aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
<i>Attitude toward behaviour</i>	1, 2, 3, 7, 12	4,5,6,8,9,10,11, 13	13
<i>Subjective Norm</i>	14,15,16,17,19, 20, 25	18,21,22,23,24	12
<i>Percieved Behavioral Control</i>	27,28,29,30,31,3 2	26,33,34,35,36, 37,38	13
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>38</b>

## 2 Skala *Self-efficacy*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Self-Efficacy* dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Ruhamal (2015). Penyajian skala ini terdiri dari 32 aitem yang disusun oleh model skala likert. Adapun rincian aitem sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Blueprint skala *Self-Efficacy***

Aspek	No aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan tugas)	1,3,5,6	2,4	6
<i>Strenght</i> (kemantapan atau keyakinan)	7,8,9,10,11,12,13, 14, 15,16, 17,18	19,20,21	15
<i>Generality</i> (luas bidang perilaku)	22,23,24,25,26,27, 28	29,30,31,32	11
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>32</b>

## G. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kejelasan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya namun ide

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2004). Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, maka semakin baik pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka nol, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2004). Koefisien reliabilitas untuk variabel *Self-efficacy* dari 23 aitem dan koefisien reliabilitas untuk variabel Intensi Berwirausaha dari 31 aitem yang valid, dapat dilihat pada table 3.4 berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	<i>Self-efficacy</i>	0,910
2.	Intensi Berwirausaha	0,948

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skala *Self-efficacy* yang diuji coba memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,910. Pada skala Intensi Berwirausaha memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa skala *Self-efficacy* dan skala intensi berwirausaha memiliki nilai koefisien reliabilitas yang tinggi karena mendekati angka 1.00.

### H. Uji Validitas

Menurut Azwar (2004), validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya,



**Tabel 3.6**  
**Blue Print skala Intensi berberwirausaha setelah Try Out**

Aspek	No Aitem				Jumlah
	F Valid	UF Valid	F Gugur	UF Gugur	
<i>Attitude toward behaviour</i>	1, 2, 3	4, 6, 8, 9, 11, 13	7, 12	5, 10	13
<i>Subjective Norm</i>	14, 15, 16, 17, 20, 25	21, 22, 23	19	18, 24	12
<i>Percieved Behavioral Control</i>	27, 28, 29, 30, 31, 32	26, 33, 34, 35, 36, 37, 38	-	-	11
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>38</b>

Sedangkan *blue print* aitem untuk skala penelitian *Self-efficacy* dan Intensi Berwirausaha yang akan digunakan dalam pengambilan data juga dapat dilihat pada tabel 3.7. dan tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Self-efficacy Untuk Penelitian**

Aspek	No Aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Magnitude</i>	1, 2, 4	3	4
<i>Strenght</i>	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	14, 15	11
<i>Generality</i>	16, 17, 18, 19, 20	21, 22, 23	8
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>23</b>

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Intensi berwirausaha Untuk Penelitian**

Aspek	No Aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Attitude toward behaviour</i>	1, 2, 3	4, 5, 6, 7, 8, 9	9
<i>Subjective Norm</i>	10, 11, 12, 13, 14, 18	15, 16, 17	9
<i>Percieved Behavioral Control</i>	20, 21, 22, 23, 24, 27	19, 25, 26, 28, 29, 30, 31,	13
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>31</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel akan diperoleh melalui teknik analisa *Product Moment* dari Carl Pearson dengan menggunakan program *Statistical Packpage For Social Science (SPSS) 22,0 For Windows*.

